

## PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN

Dewi Kusuma Wardani

\*email: : [d3wikusuma@gmail.com](mailto:d3wikusuma@gmail.com)

Genduk Handini

\*email: [handini98.hd@gmail.com](mailto:handini98.hd@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of firm size on firm zakat with profitability as a moderating variable. The sample used is Islamic banking for the period 2015-2019, with a purposive sampling method and obtained 6 Islamic banks. This study used simple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that firm size has no effect on firm zakat and profitability can't moderate the effect of firm size on firm zakat.*

**Keywords: Profitability, Firm Size, Firm Zakat**

### Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yaitu rukun yang ketiga. Zakat diwajibkan bagi umat muslim untuk menyisihkan sedikit harta bersihnya yang telah melebihi kadar tertentu yang termasuk dalam kewajiban agama (Widiastuti, 2018). Seiring dengan perkembangan zaman, perusahaan yang termasuknya perbankan syariah diwajibkan atau berinisiatif mengeluarkan zakat dari total keuntungan. Menurut Undang-undang No.23 tahun 2011 pasal 1 ayat 2 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim ataupun badan usaha kepada penerima yang berhak sesuai syariat Islam (Ridwan, 2016).

Pada tahun 2020 tepatnya bulan November, zakat di Indonesia mencapai Rp12,27 triliun menurut Lembaga amil zakat Nahdlatul Ulama (LazisNu). Potensi zakat tersebut diperkirakan naik sekitar 20% daripada periode sebelumnya yaitu Rp10,23 triliun. Menurut ketua LazisNu yaitu Achmad Sudrajat, zakat di Indonesia memiliki sebetulnya sangat besar yaitu mencapai Rp327,6 triliun, namun literasi masyarakat masih belum merata. Potensi zakat tersebut terdiri dari zakat pertanian Rp19,79 triliun, zakat peternakan Rp9,51 triliun, zakat deposito Rp58,76 triliun, zakat penghasilan dan jasa sebesar Rp139,07 triliun, zakat perusahaan Tbk termasuk BUMN mencapai Rp100 triliun (kumparan.com, 2020).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi jumlah zakat perusahaan. Ukuran perusahaan salah satunya yaitu dapat terlihat melalui total aset perusahaan. Perusahaan ber-aset yang besar, cenderung bebas menggunakan kebijakan daripada perusahaan kecil atau memiliki aset yang kecil akan mempertimbangkan banyak keputusan mengenai pengeluaran-pengeluaran perusahaan termasuk untuk mengeluarkan zakat perusahaan (Firmansyah & Rusydiana, 2013).

Profitabilitas dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap zakat yang dikeluarkan perusahaan karena keputusan rendah tingginya zakat yang dikeluarkan tergantung pada kebijakan perusahaan yang terlihat dari ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Oleh sebab itu profitabilitas dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Oleh karena profitabilitas

perusahaan besar maka zakat perusahaan yang akan dikeluarkan juga lebih besar sebab profitabilitas merupakan dasar perhitungan zakat perusahaan tersebut (Aisyah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap zakat perusahaan dan apakah profitabilitas dapat memperkuat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Pada penelitian ini mengambil kasus dari Bank Syariah di Indonesia dengan jangka tahun 2015-2019.

## **II. Landasan Teoritis**

### **2.1 Shariah Enterprise Theory**

Triuwono (2001) menjelaskan bahwa pada *Shari'ah Enterprise Theory*, Allah merupakan sumber amanah utama sebab Dialah pemilik tunggal serta mutlak. Sementara itu pada prinsipnya sumberdaya yang dimiliki oleh *stakeholders* merupakan amanah dari Allah yang di dalamnya terdapat tanggungjawab untuk menggunakan dengan suatu cara serta tujuan oleh Allah. *Shari'ah Enterprise Theory* memperlihatkan pandangan penyaluran khazanah yang berfungsi bagi pihak yang terlibat langsung maupun tidak terlibat langsung pada kegiatan perusahaan. *Shari'ah Enterprise Theory* memberikan manfaat untuk pemegang saham, pemangku kepentingan, masyarakat dan alam sekitar dengan tidak melupakan kewajiban dengan menunaikan ibadah zakat yang merupakan perwujudan ibadah kepada Sang Pencipta.

### **2.2 Zakat Perusahaan**

Zakat perusahaan adalah kewajiban dan amanah perusahaan yang telah diatur dari segi agama serta yuridis. Hasil usaha perusahaan harus dikeluarkan zakatnya agar terciptanya keadilan sesama pelaku usaha (Sumiyati, 2017). Menurut Arifin (2011) dalam Afandi (2019), syarat zakat perusahaan dijabarkan menjadi:

1. Perusahaan yang dimiliki oleh seorang muslim
2. Bidang usaha yang halal
3. Aset perusahaan dapat dinilai
4. Aset perusahaan dapat berkembang
5. Kekayaan perusahaan minimal setara dengan 85 gram emas

### **2.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Kurnia Putri, 2014). Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lainnya (Hantono, 2016). Ukuran perusahaan pada dasarnya dibagi menjadi 3 kelompok yang dilihat dari total aktiva perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (Hastria et al., 2014).

### **2.4 Pengembangan Hipotesis**

#### **2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Zakat Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang akan diambil. Kebijakan tersebut salah satunya yaitu untuk mengeluarkan zakat perusahaan. Total aset yang besar maka perusahaan akan cenderung lebih bebas untuk mengeluarkan zakatnya (Aisyah, 2020). Penelitian yang mendukung pernyataan ini telah dilakukan oleh Samad et al. (2015), Utari et al. (2019), dan Widiastuty (2019). Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan penelitian tersebut adalah:

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan

#### **2.4.2 Profitabilitas Dapat Memperkuat Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan Terhadap Zakat Perusahaan**

Ukuran aset perusahaan yang besar kemudian digunakan untuk kegiatan lebih produktif akan mendapatkan pemasukan yang besar pula maka profitabilitas perusahaan semakin meningkat (Widiastuty, 2019). Seiring dengan peningkatan profitabilitas perusahaan, maka pengeluaran zakat perusahaan akan meningkat pula sebab keuntungan adalah dasar dari perhitungan zakat (Aisyah, 2020). Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan

### III. Metodologi Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2015 sampai 2019 dengan jumlah 6 bank. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling supaya peneliti mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria penelitian. Sampel Bank Syariah pada penelitian ini berjumlah 6 bank syariah menggunakan data laporan keuangan tahunan dengan total 30 laporan keuangan.

Kriteria sampel penelitian ini adalah:

1. Bank Syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun dengan periode 2015-2019
2. Bank Syariah dengan kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini
3. Bank Syariah yang mengalami laba

Berikut daftar sampel yang pada penelitian ini:

Tabel 1 Daftar Sampel Bank Syariah

| No. | Bank Syariah       |
|-----|--------------------|
| 1   | BNI Syariah        |
| 2   | Syariah Mandiri    |
| 3   | Muamalat Indonesia |
| 4   | BCA Syariah        |
| 5   | Mega Syariah       |
| 6   | BRI Syariah        |

Sumber: Data sekunder, 2021 diolah

#### 3.1 Definisi Operasional

##### 3.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan adalah suatu ukuran besar atau kecil perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aktiva atau penjualan (Wardani & Santi, 2018). Penelitian ini melihat ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva perusahaan yang digunakan dalam kegiatan perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang diukur melalui Ln dari total aset (Hantono, 2016).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

##### 3.1.2 Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan merupakan zakat yang harus dikeluarkan perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha (Harahap, 2002). Perhitungan zakat perusahaan bergantung pada harta perusahaan. Harta tersebut dapat berbentuk barang yang berupa sarana prasarana maupun komoditas perdagangan, harta dapat berbentuk uang tunai di bank dan harta dapat berbentuk piutang. Harta yang dizakati adalah harta-harta tersebut dikurangi dengan harta sarana prasarana serta kewajiban perusahaan lain (Hadi, 2016). *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) mengatur metode perhitungan zakat perusahaan, yaitu dengan metode aset bersih dan metode investasi aset bersih dengan tarif zakat 2,5775% apabila menggunakan dasar tahun Masehi sedangkan apabila menggunakan dasar tahun Hijriah ditetapkan tarif 2,5%. Penelitian ini menggunakan data zakat perusahaan yang terdapat pada laporan tahunan Bank Syariah Indonesia yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan dengan periode tahun 2015-2019.

##### 3.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas dapat menggambarkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya (Loh Wenny Setiawati, 2015). (Nasution, 2018) mengemukakan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan untuk memperoleh laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur performa perbankan untuk memperoleh profit dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dapat diproksikan dengan ROA (Aisyah, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

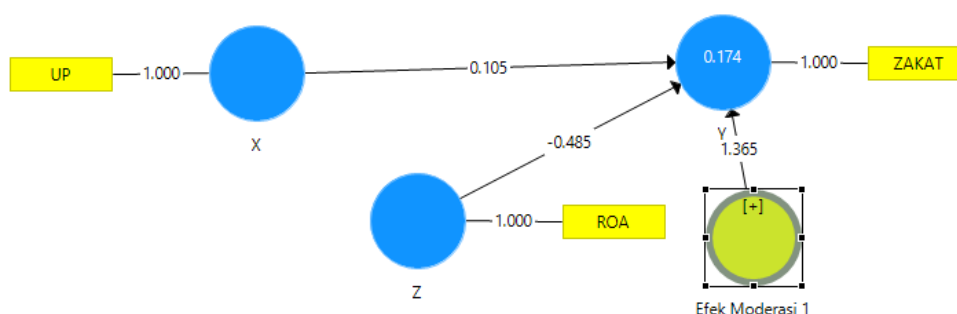
## 3.2 METODE ANALISIS DATA

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik persamaan struktural. Data tersebut kemudian diolah menggunakan software smartPLS ver 3. Uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu melalui *Outer Model* dan *Inner Model*.

## IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Uji Kecocokan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian validitas data untuk seluruh indikator dinyatakan valid menggunakan prosedur Algorithm dengan hasil uji validitas sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Outer Model

Tabel 2 Nilai R-Square

| Variabel         | R-Square |
|------------------|----------|
| Zakat Perusahaan | 0,174    |

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, ukuran perusahaan dapat menunjukkan zakat perusahaan hanya sebesar 0,174 atau sebesar 17,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan hanya dapat berpengaruh sebesar 17,4% terhadap zakat perusahaan, sedangkan sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 3 Path Coefficients

|                              | Sampel Asli<br>(O) | Rata-rata Sampel<br>(M) | Standar Deviasi<br>(STDEV) | T Statistik | P Values<br>(IOISTDV) |
|------------------------------|--------------------|-------------------------|----------------------------|-------------|-----------------------|
| Efek moderasi terhadap Zakat | 1,365              | 1,627                   | 1,463                      | 0,933       | 0,351                 |
| UP->ZAKAT                    | 0,105              | 0,172                   | 0,489                      | 0,214       | 0,831                 |
| ROA->ZAKAT                   | -0,485             | -0,577                  | 0,518                      | 0,936       | 0,350                 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat nilai P-Value efek moderasi terhadap zakat perusahaan sebesar 0,351 lebih besar dari nilai 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan. Selain itu nilai P-Value dari ukuran

perusahaan terhadap zakat perusahaan sebesar  $0,831 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan tidak signifikan.

#### **4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Zakat Perusahaan**

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada tabel 3 bahwa nilai *P-Value* ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan sebesar 0,831 yang lebih besar dari nilai 0,05 sehingga hipotesis pertama tidak terdukung. Penelitian yang mendapatkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan juga telah diteliti oleh Afandi (2019) dan Rinjani AR (2020).

#### **4.3 Profitabilitas Tidak Dapat Memperkuat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Zakat Perusahaan**

Pada tabel 3 dapat terlihat bahwa nilai dari *P-Value* efek moderasi profitabilitas terhadap zakat perusahaan yaitu sebesar 0,351 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa meskipun keuntungan perusahaan dapat meningkatkan aset perusahaan, akan tetapi tidak dapat mempengaruhi jumlah zakat yang dikeluarkan karena presentase perhitungan zakat telah ditentukan serta pengeluaran zakat tergantung pada kemampuan perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Erin (2020) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi pengaruh ukuran perusahaan terhadap

### **5. Simpulan dan Saran**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Data diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis persamaan struktural (SEM) dengan bantuan program SmartPLS versi 3. Data sampel penelitian ini berjumlah 6 Bank Syariah dengan jumlah data 30 laporan keuangan tahunan selama periode 5 tahun. Hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap zakat perusahaan, serta profitabilitas dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menambah periode, mengganti atau menambah sampel, maupun variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Afandi, M. A. (2019). *Profitability Variables and Bank Size Effects on Corporate Zakat: Evidence from Indonesian Islamic Banks*. *International Journal of Zakat*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i1.145>
- Aisyah, A. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.
- Erin, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Zakat Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018.
- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 2(2), 110–116.

- Hadi, A. C. (2016). *Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah, 16(2), 229–240. <https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4453>
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, *Current Ratio*, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–44. <https://media.neliti.com/media/publications/142713-ID-none.pdf>
- Harahap, S. S. (2002). Menghitung Zakat Perusahaan (Studi Kasus pada PT Asuransi Takaful, BSM, BPRS, Dompot Dhuafa, BMT dan Pos Keadilan Peduli Umat.
- Hastria, D., Rasuli, M., & ' N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Dividen Payout Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan *Automotive And Allied Product* yang Listing di BEI. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(1), 1–15.
- Hisby Amamilah, M. (2017). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2016. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 6).
- kumparan.com. (2020). Potensi Zakat Nasional Rp 327,6 Triliun, Tapi Realisasi Masih Minim. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/potensi-zakat-nasional-rp-327-6-triliun-tapi-realisasi-masih-minim-1ufG1dLjxf/full>
- Kurnia Putri, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014. 558–571.
- Loh Wenny Setiawati, M. L. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. 12(1), 29–57.
- Nasution, M. R. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan. 15(40), 6–13. [http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos\\_espanyol\\_jesus/2005\\_motivacion\\_para\\_el\\_aprendizaje\\_Perspectiva\\_alumnos.pdf%0Ahttps://www](http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www)
- Ridwan, M. (2016). ANALISIS IMPLEMENTASI REGULASI ZAKAT : ( Kajian di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak ). *Analisis Implementasi Regulasi Zakat*, 7(2), 471.
- Rinjani AR, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Bank, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank dengan Pengeluaran Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia yang Terdaftar BEI periode 2016-2019).
- Samad, K. A., Said, R., Kamarulzaman, M. H., & Mahshar, M. (2015). *Exploring the Zakat Payment and Firm ' s Performance of Islamic Banks in Malaysia. The 6th International Conference on Governance, Fraud, Ethics and Social Responsibility 2015 (IConGFESR 2015) Exploring, June 2017*, 1–6.
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15379>
- Triuwono, I. (2001). *Metafora Zakat Dan Shari'Ah Enterprise Theory* Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 5(2), 131–145.
- Utari, R., Monoarfa, H., & Yuyu Ninglasari, S. (2019). *Factors Influencing Corporate Zakat Expenditure (Case Study of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2017)*. *KnE Social Sciences*, 3(13), 413. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4220>
- Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). Pengaruh *Tax Planning*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>

**Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran  
Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat  
Perusahaan| Dewi Kusuma Wardani, Genduk  
Handini**

Widiastuti, B. I. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembayaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 170.

Widiastuty. (2019). Peran ukuran bank, risiko permodalan, dan tingkat inflasi terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah. 2013, 1–6.